

**METODE *DRILL*: PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS  
SISWA TUNAGRAHITA DALAM EKSTRAKURIKULER  
ANSAMBEL MUSIK DI SLB-C PGRI MINGGIR**

**SKRIPSI**  
**Program Studi S-1 Pendidikan Musik**



**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2023/2024**

**METODE *DRILL*: PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS  
SISWA TUNAGRAHITA DALAM EKSTRAKURIKULER  
ANSAMBEL MUSIK DI SLB-C PGRI MINGGIR**



Disusun oleh  
**Diza Putri Maharani**  
**NIM 20102600132**

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1  
Program Studi Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Semester Gasal 2023/2024

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Genap 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

**METODE DRILL: PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS SISWA TUNAGRAHITA DALAM EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL MUSIK DI SLB-C PGRI MINGGIR** diajukan oleh Diza Putri Maharani, NIM 20102600132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Jurusan Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Mei 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Tim Penguji

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph.D**  
NIP 195702181981030001/NIDN 0018025702

**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph.D**  
NIP 195702181981030001/NIDN 0018025702

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Oriana Tio Parahita Nainegolan**  
NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

**Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn.**  
NIP 197507202005011001/NIDN 0020077505

Yogyakarta, 12 - 06 - 24

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Ketua Program Studi  
Pendidikan Musik



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S. Sn., M. Hum.**  
NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104



**Dr. Sn. R.M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn.**  
NIP 197007051998021001/NIDN 0005077006

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diza Putri Maharani  
NIM : 20102600132  
Program Studi : S-1 Pendidikan Musik  
Fakultas : Seni Pertunjukan

### Judul Tugas Akhir

**METODE DRILL: PENGEMBANGAN MOTORIK HALUS SISWA  
TUNAGRAHITA DALAM ANSAMBEL MUSIK DI SLB-C PGRI MINGGIR**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 29 Mei 2024



Diza Putri Maharani  
NIM. 20102600132

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan pada Program Studi S1-Pendidikan Musik, Dosen-Dosen, Orangtua, rekan serta kerabat yang telah memberi dukungan, semangat, serta dorongan selama mengenyam pendidikan S1 hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.



### MOTTO

*"In three words I can sum up everything I've learned about life: it goes on"*  
**-Robert Frost-**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulisan skripsi ini disusun sebagai pemenuhan syarat kelulusan pada pendidikan jenjang S1-Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung proses penelitian skripsi ini karena berkat bantuan mereka skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun pihak-pihak tersebut diantaranya:

1. Dr. R. M. Surtihadi, S. Sn., M. Sn., selaku ketua Program Studi S1-Pendidikan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku sekretaris Program Studi S1-Pendidikan Seni Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Prof. Drs., Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph.D. selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia membimbing selama proses penulisan skripsi.
4. Ayub Prasetyo, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia memberikan bimbingan, bantuan dan arahan kepada saya selama proses penulisan skripsi ini.
5. Oriana Tio Parahita Nainggolan, M. Sn., selaku dosen penguji ahli yang telah meluluskan saya dalam sidang skripsi, dan bersedia memberikan bimbingan tambahan untuk menyempurnakan skripsi saya.
6. Kedua orang tua yang sangat saya sayangi, yang selalu memberikan dukungan, cinta, dan doa kepada saya.
7. Kedua kakak saya, Fado Putra Mahadika dan Cintya Berlianisa Smaranada, sekaligus teman spesial saya Rafi Fadhil, yang selalu membantu dan memberikan support selama ini.
8. Teman-teman SMP saya: Aulia Sekar Azizah, Aqila Ambari Devi, Astrid Soraya Putri, Namira Mareti Putri, Shabrina Fathmanita dan Vania Aulia

Nusanti. Terimakasih sudah selalu ada, membantu, dan menemani saya selama ini.

9. Teman-teman Prodi S1-Pendidikan Musik yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Atika Septiana Laksmi, yang selalu membantu dan membimbing saya selama penulisan skripsi ini.
11. Keluarga Besar nJamalan, yang selalu memberi dukungan dan doa untuk saya.
12. Herlina Yulianti, S.Pd., selaku guru musik SLB-C PGRI Minggir yang sudah membantu dalam proses penelitian.
13. Seluruh pihak dari SLB-C PGRI Minggir yang sudah membantu dalam proses penelitian.
14. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu jalanya penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 29 Mei 2024

Diza Putri Maharani

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui metode *drill* yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan motorik pada siswa tunagrahita di SLB-C PGRI Minggir. SLB-C PGRI Minggir merupakan sekolah swasta yang menampung anak-anak berkebutuhan khusus, terutama anak tunagrahita. Anak tunagrahita memiliki kemampuan daya pikir sekaligus daya ingat yang sangat lemah. Hal ini berpengaruh dalam pembelajaran ekstrakurikuler seni musik yang membutuhkan konsentrasi penuh. Metode Penelitian yang digunakan ialah Kualitatif Diskriptif dengan pendekatan studi kasus pada siswa tunagrahita dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB-C PGRI Minggir. Hal tersebut dilakukan dengan pengamatan dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB-C PGRI Minggir secara langsung dan wawancara secara mendalam dengan guru pengampu ekstrakurikuler musik. Studi Literatur yang mencakup penelitian terdahulu dan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini membantu dalam proses hasil dan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* yang dilakukan untuk meningkatkan motorik siswa tunagrahita, terlihat dari perubahan kemajuan yang bertahap secara positif dalam keterampilan memainkan alat musik sekaligus peningkatan level ingatan siswa dan keterlibatan siswa dalam memainkan repertoar lagu. Penerapan metode *drill* terbukti dengan peningkatan dalam keterampilan motorik memegang alat musik, koordinasi gerakan tangan dalam memainkan alat musik pianika, *keyboard* dan bass drum, serta kemampuan memainkan lagu oleh siswa lebih percaya diri.

**Kata Kunci:** tunagrahita; ekstrakurikuler music; metode drill; motorik halus



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	8
B. Landasan Teori .....	14
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Lokasi Penelitian .....	24
B. Jenis Penelitian .....	24
C. Situasi Sosial .....	25
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Pengumpulan Data .....	26
F. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35
B. Pembahasan .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1.</b> Gedung SLB-C PGRI Minggir .....	24
<b>Gambar 4.1.</b> Pengamatan Pertama .....	37
<b>Gambar 4.2.</b> Wawancara Guru Pertemuan I-V .....	44
<b>Gambar 4.3.</b> Pengamatan Kedua .....	47
<b>Gambar 4.4.</b> Pengamatan Ketiga .....	50
<b>Gambar 4.5.</b> Pengamatan Keempat .....	53



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

SLB adalah singkatan dari Sekolah Luar Biasa. SLB merupakan sekolah khusus untuk anak-anak yang mempunyai kebutuhan khusus. Anak Berkebutuhan Khusus atau yang biasa disingkat dengan ABK digolongkan menjadi 7 jenis yaitu tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, autism, tuna ganda (Irianti, 2013). Biasanya SLB tidak menyediakan ketujuh jenis ketunaan tersebut dalam satu sekolah yang sama, tetapi hanya satu sampai empat jenis saja yang ada dalam setiap sekolahnya. Salah satu contohnya adalah SLB PGRI Minggir.

SLB PGRI Minggir merupakan sekolah swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pembinaan Lembaga Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (YPLP-PGRI) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. SLB PGRI Minggir hanya menerima 4 jenis ketunaan, yaitu SLB-A (teruntuk anak-anak tunanetra), SLB-B (teruntuk anak-anak tunarungu), SLB-C (teruntuk anak-anak tunagrahita), SLB-D (teruntuk anak-anak tunadaksa). Pada penelitian ini, akan difokuskan kepada anak-anak tunagrahita di SLB-C PGRI Minggir.

Anak tunagrahita merupakan anak yang memiliki hambatan intelektual yang dibawah rata-rata anak pada umumnya. Anak-anak penyandang Tunagrahita mempunyai IQ rendah yang berada di bawah 70. Hal ini dikarenakan adanya faktor genetik atau fisiologis dari anak tersebut (Mayasari, 2019). Tunagrahita terbagi menjadi empat tingkatan, yaitu

tunagrahita ringan, tunagrahita sedang, tunagrahita berat, dan tunagrahita sangat berat. Kategori tunagrahita yang ada di SLB-C PGRI Minggir adalah kategori tunagrahita ringan dan tunagrahita sedang. Pada penelitian ini akan difokuskan pada dua kategori tersebut.

SLB PGRI Minggir didirikan pada tahun 1981. Awal mulanya Gedung SLB PGRI Minggir merupakan pinjaman dari seorang warga. Namun berkat perjuangan para guru didukung oleh Sekretaris Desa Sendangsari, sekolah diberi kesempatan menggunakan Gedung Lojiserut yang merupakan gedung kuno peninggalan jaman Belanda pada tahun 1983. Seiring dengan berjalannya waktu, sekolah mengalami perkembangan yang cukup pesat baik dari segi jumlah siswa, guru, maupun sarana dan prasarananya. Bahkan SLB PGRI Minggir sudah mengadakan berbagai ekstrakurikuler di bidang seni dan olahraga.

Ekstrakurikuler di bidang seni terdiri dari seni tari dan Seni Musik, sedangkan ekstrakurikuler di bidang olahraga adalah berbagai macam olahraga. Seluruh kegiatan ekstrakurikuler baik bidang seni maupun olahraga dilaksanakan serentak pada hari Rabu pukul 14.00-15.30. Pada kegiatan tersebut orang tua dan siswa bebas memilih ekstrakurikuler yang diminati. Salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa adalah ekstrakurikuler ansambel musik.

Dalam proses pembelajaran ansambel musik di SLB-C PGRI Minggir merupakan pelajaran tambahan yang berawal dari durasi waktu mata pelajaran Seni Musik yang masih kurang. Pembelajaran Seni Musik di SLB PGRI

Minggir dilaksanakan 2 jam pembelajaran setiap minggunya dengan menyesuaikan kekhususan siswa. Dengan sistem pembelajaran *moving class* yang dirasa masih kurang maka ditambah dengan kegiatan ekstrakurikuler satu kali dalam seminggu (Supriyanto, 2014).

Menurut Departemen Pendidikan Nasional, *moving class* adalah kelas bergerak yang sesuai dengan mata pelajarannya. Konsep pembelajaran *moving class* pada prinsipnya adalah memudahkan bagi siswa untuk memahami materi yang akan dipelajari. Karena dalam kelas sudah dilengkapi dengan media atau sumber lain yang diperlukan, sehingga guru tidak kesulitan untuk menata ruang serta menata media pembelajarannya layaknya sebuah laboratorium yang mana di dalam kelas sudah ada model-model pembelajaran yang lengkap. Jadi guru tidak lagi mencari-cari alat pembelajaran yang akan dipakai tetapi guru tinggal mengambil di kelas yang sudah disediakan.

Pembelajaran Seni Musik dan ekstrakurikuler musik di SLB PGRI Minggir diampu oleh seorang guru yang bernama Herlina Yulianti. Beliau adalah alumni Sekolah Menengah Musik Yogyakarta (SMM) dan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) Prodi S-1 Pendidikan Seni Musik. Tata cara pembelajaran Seni Musik untuk anak berkebutuhan khusus sedikit berbeda dengan pembelajaran Seni Musik untuk anak pada umumnya. Perbedaannya adalah, jika saat pembelajaran ansambel musik anak normal, guru bisa mengajar langsung untuk satu kelas ansambel dan anak-anaknya pun lebih cepat menangkap materi yang diberikan guru tersebut, sedangkan anak berkebutuhan khusus, harus diterangkan satu materi kepada masing-masing

anak secara bergantian dan itupun anak tidak dapat langsung bisa atau mengerti dalam satu kali memainkan materi yang diberikan oleh guru tersebut. Pada pembelajaran ini, dibutuhkan kemampuan antara guru dan siswa agar ilmu yang disampaikan dapat terealisasi. Salah satu contohnya adalah metode pembelajaran yang dirancang oleh Herlina sendiri.

Dalam mengajar, Herlina menggunakan metode *drill*. Metode *drill* adalah latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali secara berkelanjutan, untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari (Amin & Sumendap, 2022). Anak-anak tunagrahita usia 14-19 tahun yang mengambil ekstrakurikuler ansambel musik, dibiarkan untuk mengeksplorasi alat musik berupa keyboard, pianika, bass drum, dan triangle. Eksplorasi yang dilakukan oleh siswa berupa memainkan alat musik sesuka hati, dapat meningkatkan kemampuan motorik halus sekaligus sifat kolaboratif antar peserta didik.

Alasan kemampuan motorik anak tunagrahita harus ditingkatkan adalah karena daya pikir dan daya ingat mereka sangat lemah sekaligus kemampuannya dalam memainkan alat musik cepat menurun. Motorik adalah semua gerakan tubuh meliputi gerak internal yang tidak teramati (*motor*), seperti penangkapan stimulus oleh indera – penyampaian stimulus oleh susunan saraf sensorik ke otak (*memori*) – pemrosesan dan pembuatan keputusan oleh otak – penyampaian keputusan oleh susunan saraf motorik ke otot, dan gerak eksternal yang teramati (*movement*) (Rohendi & Seba, 2019). Kemampuan motorik terdiri dari dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik

halus. Pelatihan kemampuan motorik yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler musik di SLB-C PGRI Minggir adalah kemampuan motorik halus. Motorik halus adalah gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil.

Pada penelitian ini, penulis akan meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler Seni Musik dengan materi ansambel *musik* di SLB PGRI Minggir. Peneliti mengambil judul penelitian “Metode *Drill*: Pengembangan Motorik Halus Siswa Tunagrahita Di SLB-C PGRI Minggir” guna mengetahui metode dan cara yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik anak berkebutuhan khusus dalam bermusik.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena di atas, terdapat adanya kurangnya kemampuan motorik halus pada siswa tunagrahita di SLB-C PGRI Minggir. Sehingga dalam penelitian ini ingin mengetahui metode *drill* yang digunakan guru untuk mengembangkan kemampuan motorik halus dalam ekstrakurikuler ansambel musik anak tunagrahita.

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang di ajukan sebagai berikut:

1. Apakah metode *drill* efektif untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SLB PGRI Minggir?
2. Bagaimana penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SLB PGRI Minggir?

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai “Metode *Drill*: Pengembangan Motorik Halus Siswa Tunagrahita dalam Ekstrakurikuler Ansambel Musik di SLB-C PGRI Minggir” memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui keefektifan metode *drill* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SLB PGRI Minggir.
2. Mengetahui tata cara penerapan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan motorik siswa pada pembelajaran ekstrakurikuler ansambel musik di SLB PGRI Minggir.

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran ansambel musik yang lebih komprehensif bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita.
  - b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi untuk pengembangan metode pembelajaran ansambel musik yang tepat bagi anak berkebutuhan khusus.



## 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran ansambel musik lebih efektif pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita.
- b. Hasil penelitian ini juga akan meningkatkan pemahaman tentang metode belajar yang digunakan dalam pembelajaran ansambel musik bagi anak berkebutuhan khusus.
- c. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan bagi masyarakat tentang pembelajaran ansambel musik untuk anak berkebutuhan khusus.

